



IMPLEMENTASI LITERASI BUDAYA SISWA UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL

**Muhammad Nawir¹, Septianingsih², Vanezal Dwiyasta³,
Rahma Ramadhani⁴, Justika Sukri⁵**

¹Universitas Muhammadiyah Makassar

^{2,3,4,5}Magister Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:
 Diterima: 11 Mei 2025
 Revisi: 30 Mei 2025
 Diterima: 1 Juni 2025
 Diterbitkan: 31 Oktober 2025

Keywords:
 Cultural literacy, character education, social skills

Kata Kunci:
 Literasi budaya, pendidikan karakter, ketrampilan sosial

DOI :
 10.31932/jpdp.v11i2.4758

Surel Korespondensi:
 mnawir@gmail.com.

Abstract

Cultural literacy refers to the understanding of values, norms, and cultural practices that form part of social life. In the educational context, cultural literacy plays an important role in shaping students' character, particularly in developing social skills. This study aims to describe the implementation of cultural literacy within the school environment and its contribution to the development of students' social skills. The research employed a descriptive qualitative approach with data collected through observation, interviews, and documentation. The results indicate that activities such as reading folktales, illustrating local cultural symbols, presenting one's own and others' cultures, effectively foster social skills including cooperation, respect, and empathy. The study concludes that cultural literacy can serve as an effective strategy for strengthening character education and enhancing students' social skills in the school setting.

Abstrak

Literasi budaya merupakan pemahaman terhadap nilai, norma, dan praktik budaya yang menjadi bagian dari kehidupan sosial. Dalam konteks pendidikan, literasi budaya memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa, khususnya dalam mengembangkan keterampilan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi literasi budaya di lingkungan sekolah dan dampaknya terhadap keterampilan sosial siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi literasi budaya dalam lingkungan sekolah dan kontribusinya terhadap pengembangan keterampilan sosial siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan seperti membaca cerita rakyat, menggambar simbol budaya lokal, hingga presentasi budaya sendiri dan orang lain, serta mengembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, saling menghargai, dan empati. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa literasi budaya dapat menjadi strategi efektif dalam penguatan pendidikan karakter dan keterampilan sosial siswa di lingkungan sekolah.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Copyright © 2025 by Author. Published by STKIP Persada Khatulistiwa



Pendahuluan

Di era globalisasi dan masyarakat multikultural seperti saat ini, keterampilan sosial menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh siswa. Keterampilan

sosial mencakup kemampuan berinteraksi secara positif dengan orang lain, bekerja sama dalam kelompok, menyelesaikan konflik secara konstruktif, serta menunjukkan empati dan rasa hormat terhadap

keberagaman. Salah satu pendekatan strategis dalam pengembangan keterampilan sosial adalah melalui literasi budaya.

Literasi budaya merupakan kemampuan untuk memahami, menghargai, dan berpartisipasi dalam budaya sendiri maupun budaya orang lain. Literasi budaya merupakan kemampuan dalam memahami dan bersikap terhadap kebudayaan Indonesia sebagai identitas bangsa (Mayani, 2022). Literasi ini mencakup pengetahuan tentang nilai-nilai, keyakinan, adat istiadat, bahasa, serta simbol-simbol budaya yang membentuk identitas sosial individu dan kelompok. Menurut (Marlina & Halidatunnisa, 2022) literasi budaya adalah kemampuan tata nilai yang berlaku dalam sebuah masyarakat yang menjadi ciri khas dari masyarakat tersebut. Dalam konteks pendidikan, literasi budaya dapat ditanamkan melalui berbagai aktivitas pembelajaran kolaboratif dan eksploratif.

Menurut Suyanto dalam (Hadi, 2021) bahwa dalam mengembangkan keterampilan sosial anak, terdapat beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan. Di antaranya adalah

kemampuan anak untuk menjalin kontak dan bermain bersama temanteman sebayanya, membangun interaksi yang melibatkan sikap saling memberi dan menjalin hubungan sosial yang harmonis. Selain itu, anak juga perlu belajar memahami perspektif orang lain, menumbuhkan kesabaran dengan menunggu giliran, serta membiasakan diri untuk berbagi dengan sesama. Keterampilan sosial merupakan aspek yang esensial dalam perkembangan anak (Hadi, 2021), Pembentukan keterampilan ini perlu dilakukan sejak dini, dan salah satu elemen yang paling berperan dalam proses tersebut adalah keluarga. Selain keluarga, keterampilan sosial anak juga dipengaruhi oleh lingkungan tempat anak berinteraksi serta kemampuan anak dalam menyesuaikan diri dengan situasi sosial yang dihadapinya.

Hubungan antara literasi budaya dan keterampilan sosial sangat erat. Literasi budaya memperkuat kemampuan siswa dalam memahami latar belakang sosial-budaya temantemannya, sehingga mereka lebih mampu menyesuaikan diri dalam interaksi sosial yang beragam. Penelitian terdahulu yang

dilaksanakan oleh (Ahsani & Azizah, 2021) menunjukkan bahwa literasi budaya dan kewargaan mampu mengembangkan keterampilan sosial siswa Madrasah Ibtidaiyah, terutama di tengah pandemi COVID-19, dengan meningkatkan kepekaan terhadap lingkungan dan kemampuan berinteraksi secara positif dengan orang lain. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana implementasi literasi budaya dilakukan di lingkungan sekolah dan sejauh mana kontribusinya terhadap pengembangan keterampilan sosial siswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian dilaksanakan di salah satu SD di Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan. Subjek penelitian meliputi guru, dan siswa SD Negeri 2 Lembang Cina Kecamatan Bantaeng, Kabupaten Bantaeng pada tahun 2025. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi dilakukan terhadap aktivitas pembelajaran dan kegiatan

budaya. Wawancara dilakukan terhadap 5 guru, dan 20 siswa. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto, video, dan catatan kegiatan budaya. Data dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Lembang Cina pada siswa kelas IV selama tiga pertemuan dengan total durasi enam jam pelajaran. Kegiatan pembelajaran menggunakan *Modul Ajar Literasi Budaya* yang dirancang untuk mengintegrasikan pengenalan budaya lokal dengan penguatan keterampilan sosial siswa. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran, terlihat bahwa siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan berbasis literasi budaya. Pada pertemuan pertama, siswa dapat memahami isi cerita rakyat yang

dibacakan dan aktif berdiskusi mengenai tokoh serta nilai-nilai budaya yang terkandung di dalam cerita tersebut. Pada pertemuan kedua, siswa mampu mengenali dan menyebutkan berbagai unsur budaya dari daerah asal masing-masing, seperti pakaian adat, makanan khas, dan tarian tradisional. Mereka juga menunjukkan kreativitas dalam membuat gambar budaya yang mencerminkan keberagaman dan kekayaan budaya lokal. Pertemuan ketiga difokuskan pada kegiatan presentasi budaya, di mana siswa menyampaikan hasil karya mereka di depan kelas. Dari observasi yang dilakukan, terlihat adanya peningkatan keterampilan sosial siswa, seperti keberanian berbicara di depan umum, kemampuan bekerja sama dalam kelompok, serta sikap saling menghargai perbedaan budaya antar teman.

Wawancara dilakukan dengan guru kelas IV, dan beberapa siswa. Guru menyampaikan bahwa pendekatan literasi budaya dalam pembelajaran sangat membantu siswa dalam memahami keberagaman budaya Indonesia dan membangun sikap toleransi. Ia menyatakan, "Anak-

anak jadi lebih terbuka, mereka saling *sharing* budaya dari daerah asalnya, dan itu membangun rasa saling menghargai." Guru juga menambahkan bahwa siswa merasa senang belajar melalui cerita rakyat dan kegiatan menggambar budaya daerah karena kegiatan tersebut terasa dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka dan memberikan ruang untuk berekspresi.

Sementara itu, dokumentasi yang dikumpulkan berupa foto kegiatan pembelajaran, hasil karya siswa berupa gambar budaya deskripsinya, menunjukkan bahwa kegiatan dalam modul ajar mampu mendorong siswa untuk lebih aktif, percaya diri, dan terlibat dalam proses pembelajaran. Dokumentasi ini juga mencerminkan suasana kelas yang positif, kolaboratif, dan menghargai keberagaman budaya. Berdasarkan ketiga sumber data tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi literasi budaya dalam pembelajaran efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa di lingkungan sekolah dasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi literasi budaya melalui modul ajar berkontribusi

positif terhadap pengembangan keterampilan sosial siswa SD, seperti kerja sama, komunikasi, rasa ingin tahu, dan empati. Pembelajaran yang melibatkan cerita rakyat dan simbol budaya lokal juga mendorong siswa untuk lebih mengenal jati dirinya dan memperkuat rasa bangga terhadap budayanya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama tiga pertemuan, terlihat bahwa siswa menunjukkan keterlibatan aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran berbasis literasi budaya. Antusiasme mereka dalam memahami cerita rakyat, mengenali budaya lokal, serta menyampaikan presentasi budaya menjadi indikator bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan kepercayaan diri dan interaksi sosial antar siswa.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru kelas, yang menyebutkan bahwa pendekatan ini membuat siswa lebih terbuka dan menghargai keberagaman budaya teman-temannya. Wawancara dengan beberapa siswa, diketahui bahwa mereka merasa lebih nyaman bekerja dalam kelompok dan mulai terbiasa untuk mendengarkan pendapat teman-temannya. Hal ini menun-

jukan adanya perkembangan dalam aspek keterampilan sosial seperti kolaborasi, tanggung jawab, dan sikap saling mendukung. Dengan demikian, implementasi literasi budaya tidak hanya memperkuat pemahaman siswa terhadap identitas budaya, tetapi juga secara nyata membentuk karakter sosial yang positif dalam lingkungan belajar.

Simpulan

Implementasi literasi budaya di SD Negeri 2 Lembang Cina terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa. Melalui pendekatan pembelajaran yang menggunakan cerita rakyat, pengenalan simbol budaya lokal, serta kegiatan kreatif seperti menggambar dan presentasi budaya, siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam berbagai aspek keterampilan sosial, seperti kerja sama dalam kelompok, kepercayaan diri dalam berbicara di depan umum, empati dan toleransi terhadap keberagaman budaya dan kemampuan komunikasi yang lebih baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan seperti membaca cerita rakyat, menggambar simbol budaya lokal, hingga presentasi

budaya dapat memfasilitasi siswa untuk mengenal budaya sendiri dan orang lain, serta mengembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, saling menghargai, dan empati. Dengan demikian, implementasi literasi budaya terbukti menjadi pendekatan efektif dalam membangun keterampilan sosial siswa secara kontekstual, menyenangkan, dan berakar pada nilai-nilai kearifan lokal. Kegiatan pembelajaran berbasis literasi budaya tidak hanya memperkuat pemahaman siswa terhadap identitas budaya mereka sendiri, tetapi juga menumbuhkan sikap terbuka terhadap budaya lain. Proses ini secara kontekstual membentuk karakter sosial siswa, menjadikan literasi budaya sebagai sarana yang menyenangkan dan bermakna untuk pendidikan karakter sejak usia dini.

Daftar Pustaka

- Ahsani, E. luthfi F., & Azizah, N. R. (2021). Implementasi Literasi Budaya Dan Kewargaan Untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Madrasah Ibtidaiyah Di Tengah Pandemi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(01), 7.
- Ari Sujarwadi, Dinie Anggraeni Dewi, & Rizky Saeful Hayat. (2024). Pentingnya Literasi Budaya Dan Kewarganegaraan Pada Siswa Sekolah Dasar Di Era Globalisasi. *Sintaksis: Publikasi Para Ahli Bahasa Dan Sastra Inggris*, 2(1), 127–135.
- Diba Catur Putri, F., & Nurhasanah, N. (2023). Implementasi Literasi Budaya dan Kewargaan sebagai Upaya dalam Mengembangkan Berkebhinekaan Global di Sekolah Dasar. *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 2167–2173.
- Hadi, S. A. (2021). Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Prilaku Guru Di RA AL Madinatul Islamiyah. 12, 76–88.
- Haniifah, A., Harsan, T., & Murtiningsih, I. (2024). Efektivitas Literasi Budaya dan Kewargaan dalam Meningkatkan Kebhinekaan Global di SMP. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(5), 5792–5803.
- Helaluddin, H. (2018). Desain Literasi Budaya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 1(2), 101.
- Hermawati, Y., Apriliyani, N. Y. A., Pendidikan, P., & Indonesia, S. (2020). *Literasi Budaya: Memahami Lokalitas Perempuan Bali Dari Kumpulan Cerpen Sagra Cultural Literacy: Comprehend Balinese Woman Locality in Short Story Collection of Sagra*. 93–103.

- Iman, B. N. (2022). Budaya literasi dalam dunia pendidikan. *Conference of Elementary Studies*, 23-41.
- Istiqomah A. (2023). *Budaya Implementasi Literasi dan Kewargaan Untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Di Mi Ma'Arif Ngrupit Ponorogo*. 1-103.
- Machmud, H. (2013). Pengaruh Pola Asuh dalam Membentuk Keterampilan Sosial Anak. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Komunikasi Dan Bimbingan Islam*, 6(1), 134-137.
- Marlina, T., & Halidatunnisa, N. (2022). Implementasi Literasi Sosial Budaya Di Sekolah Dan Madrasah. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 426.
- Mayani. (2022). Materi Pendukung Literasi Budaya Dan Kewargaan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 3(1), 3.
- Rohmah Miftahur, Safitri Desy, & Sujarwo. (2023). Strategi Meningkatkan Keterampilan Sosial Dengan Mengintegrasikan Kearifan Lokal Di Abad 21. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 03(07).
- Safitri, S., & Ramadan, Z. H. (2022). Implementasi Literasi Budaya dan Kewargaan di Sekolah Dasar. *Mimbar Ilmu*, 27(1), 109-116.